

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Nur Syafikah Lubis^a, Zuhri M. Nawawi^b, Khirina Tambunan^c

^aFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, fikahnur57@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^bFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, zuhri.m.nawawi@uinsu.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^cFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khairinatambunan@uinsu.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

This study aims to (i) determine the effect of profitability on firm value (ii) determine the effect of profitability on capital structure (iii) determine the effect of capital structure on firm value (iv) and determine the effect of profitability on firm value through capital structure as an intervening variable in banks . General Sharia registered on the IDX for the period 2018 – 2021. The research method is Quantitative, sampling using purposive sampling which resulted in 3 Islamic commercial bank companies. The data used is annual report data taken from the IDX. Data analysis is path analysis using Eviews version 12 and SPSS version 26. The results of this study indicate (i) Profitability (ROE) has a significant effect on Firm Value (PBV) of Islamic Commercial Banks (ii) Profitability (ROE) has no effect on the capital structure (DER) of Islamic Commercial Banks, (iii) Capital structure (DER) does not have an effect on the Company Value (PBV) of Islamic Commercial Banks, (iv) Capital structure (DER) cannot mediate the effect of Profitability (ROE) on the Company Value (PBV) of Islamic Commercial Banks.

Keywords: Profitability (ROE), Firm Value (PBV), Capital Structure (DER)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (i) mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (ii) mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal (iii) mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (iv) dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening di bank umum syariah yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021. Metode penelitian adalah Kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 3 perusahaan bank umum syariah. Data yang digunakan adalah data laporan tahunan yang diambil dari BEI. Analisis data adalah analisis jalur dengan menggunakan Eviews versi 12 dan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan (i) Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Bank Umum Syariah (ii) Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Struktur modal (DER) Bank Umum Syariah, (iii) Struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Bank Umum Syariah, (iv) Struktur modal (DER) tidak dapat memediasi pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: Profitabilitas (ROE), Nilai Perusahaan (PBV), Struktur Modal (DER)

1. PENDAHULUAN

Menurut (Ang, 1997) pasar modal adalah sumber dana atau modal untuk pembiayaan-pembiayaan dalam operasional perusahaan sebagai tolak ukur perkembangan sebuah negara terutama di bidang perekonomian sebab merupakan tulang ekonomi bagi sebuah negara. Selain itu menurut (Soemitra & Ramadani Silalahi, 2021) secara umum pasar modal mampu menjalankan dua nilai guna secara bersamaan yakni peran ekonomi dan peran investasi dan keuangan. Peran ekonomi ditunjukkan oleh kemampuan pasar modal dalam ikut mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan lapangan kerja. Adapun peran investasi dan keuangan ditunjukkan oleh pasar modal melalui kemampuan pasar modal mempertemukan investor sebagai pemilik dana dengan emiten sebagai perusahaan pengguna dana.

Pasar modal ialah wadah bertemunya organisasi yang memerlukan dana (tambahan modal) dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dananya. Bagi masyarakat yang hendak berinvestasi, saham adalah pilihan yang tepat untuk investasi jangka panjang karena menjanjikan return yang cukup tinggi. Adanya return yang didapat dari membeli saham membuat tingginya masyarakat untuk berinvestasi. Namun saham juga memiliki risiko yang tinggi, saham memberikan ketidakpastian pada return yang akan didapat.

Karena itu pentingnya kehati-hatian para investor sebelum membeli saham dan juga adanya pertimbangan dari berbagai faktor dan informasi yang mampu mempengaruhi return saham perusahaan yang dimaksud.

Di era sekarang ini, wadah atau tempat berinvestasi dengan prospek yang baik ialah sektor keuangan. Karena sektor keuangan memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar dari sektor lainnya. Ini berdasarkan dari data statistik pasar modal 2020 yang di publikasikan oleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dan salah satu saham dari sektor keuangan yang tercatat di pasar modal yaitu Bank Syariah. Diulas dari data OJK, di Indonesia bank umum syariah berjumlah 14 bank. Namun, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 hanyalah berjumlah 4 bank, Seperti halnya dengan perusahaan-perusahaan yang sudah go-public lainnya, Bank Syariah juga membutuhkan dana atau modal yang besar untuk keberlangsungan perusahaannya. Dan salah satu cara bank syariah memenuhi modalnya yaitu dengan menerbitkan saham di pasar modal. Namun dipasar modal untuk mendapatkan dana dan modal dari investor perusahaan membutuhkan nilai perusahaan yang baik.

Di pasar modal nilai perusahaan berguna untuk menggait para investor menitipkan dana berupa modal dalam entitas perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan sejahtera atau tidak sejahteranya sebuah perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki value yang tinggi, maka semakin baik perusahaan tersebut dipandang. Karena itu perusahaan harus bisa memaksimalkan kinerjanya agar nilai perusahaan tersebut bisa lebih maksimal (Dewi et al., 2018).

Agar nilai perusahaan maksimal, terdapat faktor-faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu faktor tersebut adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah tolak ukur guna meninjau dan mengetahui kinerja sebuah perusahaan (Naser Daulay, 2016). Selain profitabilitas faktor lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan harus menjaga kesehatan struktur modalnya, baiknya struktur modal mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan disebabkan oleh beberapa faktor berupa keputusan pendanaan yang tercermin dalam struktur modal (Dewi et al., 2018). Berikut ini perhitungan nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV), profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE), dan struktur modal yang di proksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) pada bank umum syariah yang terdaftar dan tercatat di bursa efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021:

Tabel 1. Perhitungan PBV, ROE dan DER Bank Umum Syariah

Kode Saham	Tahun	PBV	ROE	DER
PNBS	2018	0.72	1.25	0.51
	2019	0.71	0.78	0.33
	2020	1.03	0.00	0.19
	2021	1.43	-35.54	0.32
BTPS	2018	3.46	24.15	0.51
	2019	6.07	25.95	0.45
	2020	4.91	14.54	0.45
	2021	3.89	20.65	0.36
BRIS	2018	1.01	2.12	2.16
	2019	0.63	1.45	2.33
	2020	1.02	10.06	3.04
	2021	2.92	12.11	2.47

Sumber : <https://www.idx.co.id> (Data Diolah, 2022)

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa PBV pada bank umum syariah selama 4 tahun ini melalui pergerakan yang fluktuatif. Lalu, jika dilihat pada bank PNBS dan BRIS pada tahun 2018 – 2020 mempunyai nominal PBV < 2. Maknanya, harga saham bank tersebut di pasar modal tidak 2 kali melebihi nilai bukunya. Yang berarti nilai perusahaan tersebut rendah. Dan hal ini bisa menyebabkan investor hilang kepercayaan atau ragu untuk berinvestasi di bank syariah.

Dan jika dilihat dari hasil perhitungan PBV dan ROE dari tabel 1 terdapat kesenjangan antara hasil penelitian terdahulu dengan kenyataan yang sebenarnya. Menurut penelitian (Notoatmojo, 2020) sebuah perusahaan yang kemampuan membayar return sahamnya baik akan memunculkan dampak yang positif bagi perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan

tersebut. Dan ini selaras dengan pengamatan yang dijalankan oleh (Prasetyo et al., 2017) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, ternyata hasil penelitian tersebut berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di Bank Umum Syariah. Jika dilihat pada Tabel 1. pada Bank PNBS saat ROE mengalami penurunan dari 0,78% turun menjadi 0,00% justru PBV mengalami kenaikan dari 0,79x menjadi 1,02x dan begitu juga yang terjadi pada Bank BTPS saat ROE mengalami kenaikan justru tidak diikuti oleh kenaikan PBV.

Hal tersebut sejalan dengan pengamatan yang dijalankan oleh (Thaib & Dewantoro, 2017) yang menyebutkan Profitabilitas berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sehingga hal tersebut memunculkan pertanyaan yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Selain itu hasil yang beragam juga menjadi dasar dari penelitian ini. Jika dilihat pada penelitian (Ketut sulastri et al., 2019) hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi hasil penelitian tersebut tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan (Notoatmojo, 2020) bahwa profitabilitas dengan ROA & ROE sebagai wakilnya secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV. Maka melalui hasil yang beragam tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka diindikasikan adanya variabel lain yang turut memberi pengaruh terhadap korelasi keduanya. Struktur modal digunakan sebagai variabel mediasi yang diduga dapat memediasi hubungan antar profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Semua ini didukung dengan penelitian (Ariyanti, 2019) yaitu menunjukkan hasil bahwa struktur modal (DER) dikatakan sebagai variabel mediasi mampu memperkuat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dari latar belakang tersebut peneliti berminat untuk mengkaji “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Signaling Theory

Teori sinyal dalam literatur keuangan dan ekonomi ditujukan secara eksplisit untuk menaikkan ke permukaan terkait pembuktian bahwa pihak-pihak internal perusahaan (*corporate insiders*) yang terdiri dari atas *directors* dan *officers* biasanya mempunyai informasi yang cukup baik terkait keadaan perusahaan serta gambaran masa mendatang dari pada dengan pihak luar seperti pemerintah, kreditor, investor dan pemegang saham (Gumanti, 2009). Teori sinyal mengulas terkait cara manajer melahirkan sinyal untuk investor melalui laporan keuangan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan di respon oleh pasar secara positif maupun negatif. Respon pasar ini akan tercermin dalam pergerakan saham, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.2. Nilai Perusahaan

Menurut (Hardian, 2016) Kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham ditentukan dari nilai perusahaan yang besar sebab termasuk faktor yang penting pada sebuah perusahaan. Dalam beberapa literatur, ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan seperti Tobin's q, Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV). Namun pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio PBV, Price Book Value (PBV) digunakan untuk meninjau penciptaan nilai sebuah perusahaan sebab tergolong ke dalam rasio yang representatif (Nurlaila, 2021).

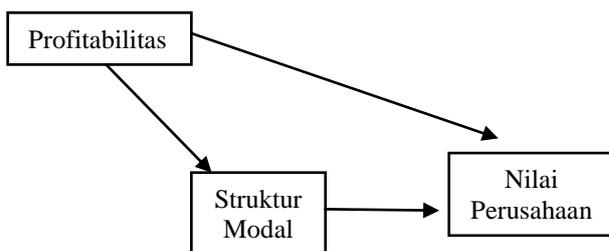
2.3. Struktur Modal

Struktur modal adalah hal yang penting dalam kebijakan keuangan perusahaan. Struktur modal adalah hal yang penting untuk setiap perusahaan dikarenakan baik dan buruknya struktur modal dapat berimbang langsung dengan posisi keuangan perusahaan. Jika struktur modal perusahaan buruk, dimana mempunyai utang yang besar maka dapat memberikan beban yang berat kepada perusahaan (Riyanto, 2001). Struktur Modal merupakan sebagian kekayaan atau harta yang dimiliki oleh pemilik perusahaan sebagai hak dalam modal saham (pasar modal), aktiva yang berlebih dan laba atau keuntungan yang ditahan di perusahaan terhadap semua utangnya.

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam melakukan kinerja operasional guna memperoleh keuntungan atau laba di periode tertentu. Hal yang sama disuarakan Husnan terkait profitabilitas yang merupakan sebuah perusahaan dengan kemampuan dan kinerjanya untuk mendapatkan profit karena adanya penjualan, aset ataupun modal dalam saham tertentu (Tnious, 2018).

2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Data diolah

2.6. Hipotesis Penelitian

Dalam pengamatan/penelitian ini diajukan hipotesis, yakni sebagai berikut :

1. Ho1 : Tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah
Ha1 : Ada pengaruh Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah
2. Ho2: Tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur modal Bank Umum Syariah
Ha2 : Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur modal Bank Umum Syariah
3. Ho3 : Tidak ada pengaruh Struktur modalterhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah
Ha3: Ada pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah
4. Ho4: Tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur modal Bank Umum Syariah sebagai variabel intervening
Ha4 : Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur modal Bank Umum Syariah sebagai variabel intervening.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dalam penelitiannya berputar pada angka atau nominal sejak pengumpulan data, penafsiran terhadap data hingga hasil atau kesimpulannya (Ahmadi Bi Rahmani, 2016).

Adapun populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2021. Selanjutnya sampel diambil dan ditentukan dengan memakai teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan data sekunder sebagai data penelitian yaitu berupa data laporan keuangan Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Kriteria sampel yang dipakai adalah :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Bank Umum Syariah yang telah melakukan publish laporan keuangan tahunan dari 2018 – 2021.
3. Bank Umum Syariah yang tidak keluar masuk di Bursa Efek Indonesia pada 2018 – 2021.
4. Bank Umum Syariah yang sudah mencukupi ketentuan.

Berpedoman pada ciri khusus tersebut didapatkan 3 Bank Umum Syariah yang mencukupi kriteria yaitu Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk, dan Bank Syariah Indonesia. Variabel pada penelitian ini yaitu terdiri dari Variabel independen (variabel bebas), Variabel dependen (variabel terikat), dan Variabel Intervening (variabel mediasi). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan sebagai ROE. Variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan sebagai PBV, dan Variabel Intervening (variabel mediasi) dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal yang diproksikan sebagai DER. Teknik analisis data yang dipakai adalah Uji Statistik Deskriptif, Pemilihan Model Regresi Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi, Analisis Jalur (Path Analysis), dan Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung dengan menggunakan program SPSS 26 dan Eviews 12.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

	PBV	ROE	DER
Mean	0.543958	0.380625	0.093125
Median	0.304375	0.314922	0.097813
Maximum	1.569609	6.834766	0.146563
Minimum	0.165547	-14.11781	0.045234
Std. Dev	0.469112	5.114208	0.029933
Skewness	1.010240	1.158490	-0.156502
Kurtosis	2.438388	4.258044	1.923749
Jarque-Bera	8.795489	13.90215	2.512576
Probability	0.012305	0.000958	0.284709
Sum	26.11000	18.27000	4.470000
Sum Sq. Dev.	10.34312	1229.291	0.042113
Observations	48	48	48

Sumber : Output Eviews 12, 2022

4.2. Hasil Pemilihan Model Regresi Panel

Tabel 3. Hasil Uji Chow Model 1

Redundant Fixed Effect Test			
Equation : FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	D.f	Prob
Cross-section F	2.700142	(2.44)	0.0783
Cross-section Chi-square	5.556795	2	0.0621

Output Eviews 12, 2022

Tabel 4. Hasil Uji Chow Model 2

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	74.484587	(2.43)	0.0000
Cross-section Chi-square	71.814465	2	0.0000

Output Eviews 12, 2022

Tabel 5. Hasil Uji Hausman Model 2

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f	Prob
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

Output Eviews 12, 2022

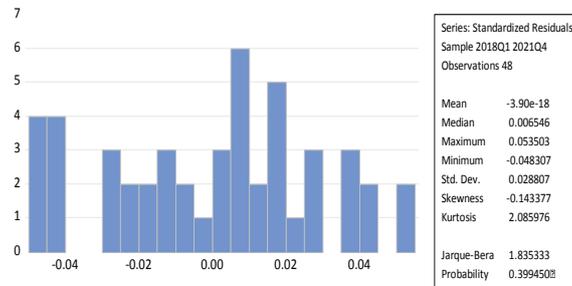
Tabel 6. Hasil Uji LM Model 1

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	0.012289 (0.9117)	8.773873 (0.0031)	8.786162 (0.0030)
Honda	-0.110855 (0.5441)	2.962072 (0.0015)	2.016115 (0.0219)
King-Wu	0.0719753 (0.2358)	3.184202 (0.0007)	0.911852 (0.1809)
Standardized Honda	0.719753 (0.2358)	3.184202 (0.0007)	-0.998478 (0.8410)
Gourieroux, et al.	-	-	8.773873 (0.0046)

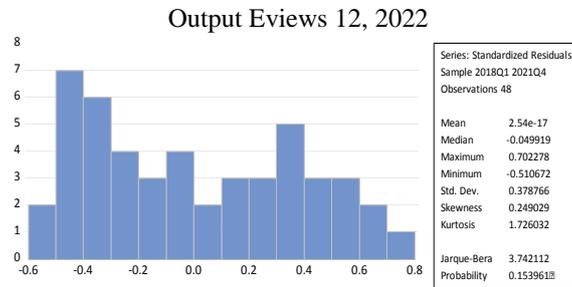
Output Eviews 12, 2022

4.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Menurut (Eksandy, 2018) Random Effect Model (REM) tak butuh uji asumsi klasik. Sebab menurut (Melati & Suryowati, 2018) dianalogikan bahwa metode estimasi Generalized Least Square (GLS) bisa mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Berdasarkan uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier, model yang diunjuk untuk penelitian ini adalah Random effect model (REM). Maka jika menggunakan Random Effect Model (REM), Uji asumsi klasik yang dipakai peneliti adalah Uji Normalitas dan Multikolinieritas.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Model 1



Gambar 3. Uji Normalitas Model 2
Output Eviews 12, 2022

Tabel 7. Uji Multikolinertas

	ROE	DER
ROE	1.000000	0.271762
DER	0.271762	1.000000

Sumber : Output Eviews 12, 2022

4.4. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R²)

Tabel 7. Uji Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.054	.02912

a. Predictors: (Constant), ROE

Sumber : Output SPSS 26,2022

Tabel 8. Hasil Koefesien Determinasi R² Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.054	.02912

a. Predictors: (Constant), ROE

Sumber : Output SPSS 26,2022

Tabel 8. Hasil Koefesien Determinasi R² Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.319	.38709

a. Predictors: (Constant), DER, ROE
 Sumber : Output SPSS 26,2022

4.5. Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.093	.004		21.95	.000
	ROE	.002	.001	.272	1.915	.062

a. Dependent Variable: DER
 Sumber : Output SPSS 26,2022

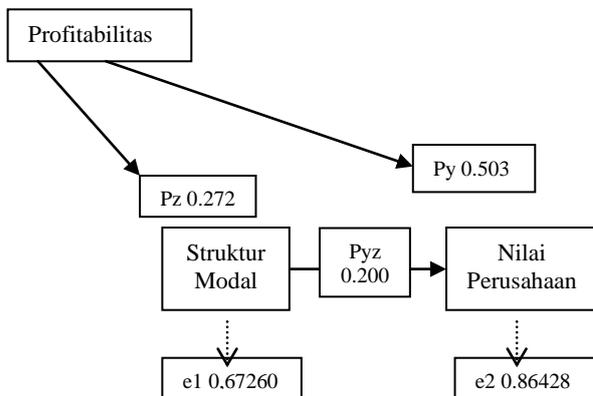
Tabel 11. Hasil Uji T Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.234	.190		1.235	.223
	ROE	.046	.011	.503	4.024	.000
	DER	3.136	1.960	.200	1.600	.117

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber : Output SPSS 26,2022

4.6. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)



Gambar 4. Hasil Analisis Jalur

4.7. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Berpedoman pada data di atas dilihat dk (derajat kebebasan) = 48 - 2 = 46 dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ jadi t-tabel sebesar 2,01290. Maka hasil analisis dengan sobel test pengaruh tidak langsung x terhadap y melalui z dengan rumus sebagai berikut :

$$z = \frac{axb}{\sqrt{b^2x s_a^2 + a^2xs_b^2 + s_a^2xs_b^2}}$$

$$z = \frac{0,0544}{\sqrt{0,00000004 + 0,284047904 + 0,0000038416}}$$

$$z = 0,1020$$

Karenanya didapat bahwa z-hitung lebih besar dari t-tabel atau $0,1020 < 2,01290$ dengan tingkat signifikansi 0,05, karenanya boleh dibuat kesimpulan bahwasanya tidak terjadi pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

4.8. Pembahasan

4.8.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ditemukan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal tersebut ditandai dengan nilai t-hitung = 4,024 > dari nilai t-tabel = 2,01410, dengan nilai probabilitas < nilai signifikansi (α) 5% yaitu $0,0000 < 0,05$. Hal ini berarti profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan jika profitabilitas (ROE) meningkat 1 kali maka nilai perusahaan (PBV) pun juga melalui peningkatan sebesar 4,024. Sama dengan signalling theory, yang menyebutkan jika suatu perusahaan bisa menyampaikan informasi yang baik untuk investor karenanya investor akan terdorong minatnya pada perusahaan tersebut dan mendorong investor menanam modal di perusahaan tersebut. Hal tersebut mengakibatkan tingginya harga saham, dan dengan tingginya harga saham bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut yang biasa diukur dari *Price Book Value* (PBV).

Profitabilitas adalah rasio tolak ukur yang menunjukkan keahlian atau cara perusahaan dalam memunculkan atau memperoleh laba. Karena itu jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka menggambarkan perusahaan dalam keadaan baik dan tidak rugi. Maka dalam penelitian ini disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilaksanakan (Siddik et al., 2017) yang menyatakan roe tidak berpengaruh terhadap pbv. Hal ini karena para investor tidak hanya melihat profitabilitas sebagai tolak ukur pengambilan keputusan investasi sebab ada sisi keuangan lainnya yang perlu dipertimbangkan.

4.8.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan didapat temuan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. Hal tersebut ditandai dengan nilai t-hitung = 1,915 lebih kecil dari t-tabel = 2,01410, dengan nilai sig > dari nilai signifikansi (α) 5% yaitu $0,062 > 0,05$ karenanya boleh dibuat hasil akhir berupa kesimpulan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI. Hal tersebut berarti perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi belum tentu ada pengaruhnya terhadap struktur modal. Sebab dalam perusahaan bank syariah bisnis perusahaan tersebut berorientasi pada dana pihak ketiga (eksternal), yaitu berupa tabungan dari para nasabah yang dimasukkan ke dalam pos utang atau kredit. Maka semakin tinggi dana tabungan masyarakat, semakin tinggi pula DER saham bank tersebut. Maka dapat disimpulkan keuntungan perusahaan bank syariah yang tercatat di BEI tidak berimbas besar terhadap kenaikan struktur modal perusahaan manakala obyek penelitian adalah bank syariah. Sehingga dalam pengamatan ini disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan hasil ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Diya Asih, 2017) yang menyebutkan tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Retno Wulandari, 2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini karena jika besar kecilnya laba di sebuah perusahaan akan menentukan besar kecilnya utang. Sebab perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menggunakan dana internal dibanding dana eksternal.

4.8.3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ditemukan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak. Hal tersebut ditandai kemunculan nilai t-hitung = 1,600 lebih kecil dari t-tabel = 2,01410, dengan nilai sig lebih besar dari nilai signifikansi (α) 5% yaitu $0,117 > 0,05$. Hal ini menggambarkan bahwa struktur modal (DER)

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti besar kecilnya struktur modal (DER) tidak berdampak besar terhadap naik turunnya nilai perusahaan (PBV). Maka para investor akan mempertimbangkan variabel lain dalam memutuskan investasi karena jika dilihat dari hasil penelitian DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang artinya DER bukan menjadi fokus utama para investor dalam keputusan atau kemauan pembelian saham perusahaan Bank Umum Syariah manakala objek penelitian adalah Bank Umum Syariah. Maka dalam penelitian ini disimpulkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Ketut sulastrı et al., 2019) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan.

4.8.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intevening

Berdasarkan hasil uji sobel menampilkan bahwa z-hitung lebih besar ($>$) dari t-tabel atau $0,1020 < 2,01290$ dengan nominal signifikansi 0,05. Maknanya struktur modal tidak mampu memediasi korelasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan (PBV). Yang artinya besar kecilnya struktur modal tidak bisa mempengaruhi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan (PBV) Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti struktur modal tidak menjadi indikator menarik kepercayaan investor terhadap perusahaan Bank Umum Syariah dan artinya investor lebih memperhitungkan profitabilitas Bank Umum Syariah dari pada struktur modal Bank Umum Syariah. Dan hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nurul Azmi, Isnurhadi, & Umar Hamdan (2018) yang menyatakan struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil penelitian yang dilaksanakan karenanya boleh dibuat kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil uji t bahwa nilai t-hitung = 4,024 $>$ dari nilai t-tabel = 2,01410, dengan nilai probabilitas $<$ nilai signifikansi (α) 5% yaitu $0,0000 < 0,05$ yang artinya profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
2. Dari hasil uji t bahwa nilai t-hitung = 1,915 lebih kecil dari t-tabel = 2,01410, dengan nilai sig $>$ dari nilai signifikansi (α) 5% yaitu $0,062 > 0,05$ yang artinya profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER).
3. Dari hasil uji t bahwa nilai t-hitung = 1,600 lebih kecil dari t-tabel = 2,01410, dengan nilai sig lebih besar dari nilai signifikansi (α) 5% yaitu $0,117 > 0,05$ yang artinya struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
1. Dari hasil uji sobel menampilkan bahwa z-hitung lebih besar ($>$) dari t-tabel atau $0,1020 < 2,01290$ dengan nominal signifikansi 0,05, Maknanya struktur modal (DER) tidak boleh memediasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

5.2. Saran

1. Bagi Investor, besar harapan penelitian ini bisa menjadi gambaran bagi investor sebelum membuat dan menentukan keputusan investasi.
2. Bagi Bank Umum Syariah, penelitian ini diharapkan bisa membantu manajemen bank syariah bahwa meningkatnya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dalam mengukur Profitabilitas boleh memakai rasio yang tak sama dari penelitian ini agar bisa memperlihatkan hasil yang berbeda atau menambah beberapa variabel yang memungkinkan lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi Bi Rahmani, N. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. FEBI UINSU Press.
- [2] Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. media staff.
- [3] Ariyanti, R. (2019). Pengaruh Tangible Asset, Roe, Firm Size, Liquidty Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2450>
- [4] Azmi, N., Isnurhadi, & Hamdan, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jembatan*, 15(2), 95–108. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v15i2.6657>

- [5] Dewi, N., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan variabel struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal of Accounting Pandanaran Semarang University*, 4(4), 1–19.
- [6] Diya Asih, S. (2017). *Skripsi. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf>
- [7] Gumanti, A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, December 2014, 1–29.
- [8] Hardian, A. P. (2016). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Csr Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–16.
- [9] Ketut sulastris, N., Ketut surasni, N., & Hermanto. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 7(3). <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.38>
- [10] Naser Daulay, A. (2016). *Manajemen Keuangan*. FebiPress.
- [11] Notoatmojo, M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing*, 1(1), 1–19.
- [12] Nurlaila. (2021). *Corporate Social and Environmental Disclosure (CSED) dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Pertama)*. CV.Manhaji.
- [13] Prasetyo, F. E., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pajak dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(1), 51–62.
- [14] Retno Wulandari, D. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4). <https://doi.org/10.15294/aa.v2i4.4172>
- [15] Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- [16] Siddik, M. H., Chabachib, M., & Id, H. C. (2017). Pengaruh ROE,CR,SIZE,Dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 6, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [17] Soemitra, A., & Ramadani Silalahi, P. (2021). *Literasi Investasi dan Pasar Modal Integrasi Ekonomi Syariah* (Marliyah (ed.); Pertama). FEBI UIN-SU Press.
- [18] Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- [19] Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>